

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan di bangunnya system informasi pendekatan penduduk ini dapat mengakses dalam pencarian data penduduk dan layanan menjadi lebih cepat dan tepat. Layanan penyajian laporan dan data – data proses informasi penduduk lebih cepat dan dapat menyajikan laporan saat itu juga setelah di entry atau di cetak. Data yang berhubungan dengan penduduk dan layanan penduduk tersimpan secara komputerisasi pada database sehingga terdapat cadangan penyimpanan data.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil perancangan system informasi administrasi kependudukan yang bertujuan mengefesienkan waktu pencatatan dengan tingkat kesalahan yang kecil serta meningkatkan mutu laporan, maka pihak kantor kepala desa harus memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Cakupan system informasi pendataan penduduk ini masih sebatas pengolahan layanan data penduduk tingkat desa. Dapat dikembangkan lebih luas lagi, seperti menyangkut system pendataan warga, data – data warga, surat menyurat warga dan sebagainya.
2. Penyediaan fasilitas informasi pendataan yang terintegrasi untuk di akses informasi lain dari kantor desa, dapat diintegrasikan dengan system informasi ini.
3. Diperlukan *brainware* yang dapat menguasai computer dan mengerti cara pelatihan. Hal ini agar proses pengolahan data penduduk dapat berjalan secara maksimal.
4. Perlunya ada administrasi yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan system informasi kependudukan ini, dengan membuat posisi secara khusus untuk bidang teknologi informasi agar dapat mendukung implementasi system informasi kependudukan.

5. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap system yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik – baiknya.
6. Melakukan *backup* data secara rutin agar menjaga keamanan data.

